

**SKRIPSI**

**FENOMENA *CHILDFREE* DITINJAU DARI PERSPEKTIF FORUM  
GENRE PROVINSI JAMBI**



**DISUSUN OLEH :  
WAHYU SAMUDRA  
NIM. A1E120070**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2024**

## ABSTRAK

### Fenomena *Childfree* Ditinjau Dari Perspektif Forum Genre Provinsi Jambi

Nama : Wahyu Samudra  
 NIM : A1E120070  
 Pembimbing Skripsi I : Muhammad Ferdiansyah, S.Pd., M.Pd., Kons.  
 Pembimbing Skripsi II : Zubaidah, M.Pd., Kons.

Fenomena *childfree* yang belakangan ini mulai ramai diperbincangkan setelah seorang youtuber dan influencer (Gita Savitri) mengungkapkan pilihannya tersebut. Hal tersebut menuai pro dan kontra pada masyarakat Indonesia dengan berbagai alasan dan latar belakang dari kedua belah pihak. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena *childfree* ditinjau dari perspektif Forum Genre Provinsi Jambi.

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah yaitu perspektif Forum Genre Provinsi Jambi terhadap faktor dan dampak dari fenomena *childfree* tersebut. Terjadi pergeseran nilai terkait anak pada masyarakat yang disebabkan kehadiran fenomena *childfree*. Butuh kesiapan mental dan fisik sebelum memutuskan untuk mempunyai anak, karena anak dianggap sebagai beban hidup. *Childfree* adalah keputusan atau niatan seseorang dari awal untuk tidak memiliki anak. Terdapat 5 faktor yang menjadi alasan seseorang tidak ingin memiliki anak yaitu faktor pribadi, psikologis, ekonomi, filosofis dan lingkungan hidup.

Informan dari penelitian ini yaitu Forum Genre (Generasi Berencana) Provinsi Jambi yang beranggotakan sebanyak 43 orang dan duta genre 2023 sebanyak 20 orang. Selanjutnya dilakukan pengambilan informan dengan teknik *sampling purposive* dan didapat 8 orang informan berdasarkan hasil observasi dan angket pra-penelitian yang akan diwawancarai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan lapangan sebagaimana adanya.

Hasil penelitian secara umum menyatakan bahwa dari setiap informan memiliki perspektif yang berbeda-beda. Hasilnya disimpulkan bahwa setiap individu ataupun pasangan memiliki hak dalam mengambil keputusan memiliki anak. Keputusan yang telah dipilih tentunya memiliki alasan dari berbagai faktor yang melatarbelakangi keputusan tersebut. Namun perlu diingat bahwa keputusan *childfree* juga memiliki dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Penelitian ini alangkah baiknya dapat memberikan pemahaman baru kepada pembaca seperti para calon konselor, orang tua dan para calon orang tua, serta masyarakat luas tentang eksistensi keputusan *childfree* di Indonesia. Implikasi dari hasil penelitian mencakup beberapa aspek yang dapat memberikan wawasan dan pemahaman lebih terkait fenomena *childfree* dalam perspektif Forum Genre Provinsi Jambi.

Kata Kunci : Fenomena *Childfree*, Perspektif Genre, Faktor dan Dampak *Childfree*